

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PQ4R
(PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI *REPORT TEXT***

Winarti¹

¹*SMA Negeri 3 Tapung*
winartiwin518@gmail.com

Abstrak

Tujuan Pendidikan nasional akan tercapai jika didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan terampil. Rendahnya kuantitas siswa untuk membaca dan memahami suatu teks bahasa Inggris menyebabkan tujuan Pendidikan tidak tercapai. Upaya untuk meningkatkan Pendidikan di Indonesia terutama pada materi Bahasa Inggris adalah dengan menerapkan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Metode PQ4R merupakan model pembelajaran yang dapat menimbulkan pertanyaan dan tanya jawab siswa, sehingga ada dorongan siswa untuk membaca dan menelaah bahan bacaan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Pada Materi *Report Text*. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 34 orang pada materi *report text* semester ganjil 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I adalah 35,29% dan siklus II 85,29%. Kesimpulan hasil penelitian bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *report text*.

Kata kunci : *Metode Pembelajaran, Hasil Belajar, PQ4R*

Abstract

National education goals will be achieved if supported by reliable and skilled human resources. The low number of students reading and understanding an English text causes educational goals not to be achieved. Efforts to improve education in Indonesia, especially in English material, are by implementing the PQ4R method (Preview, Questions, Read, Reflect, Recite and Review). The PQ4R method is a learning model that can raise questions and ask questions from students, so that there is encouragement for students to read and study reading material. The aim of the research is to determine the improvement in student learning outcomes by applying the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) method to Report Text Material. The type of research is Classroom Action Research (PTK) using 2 cycles, namely cycle I and cycle II. The subjects in the research were 34 class XI IPA 1 students in the report text material for the odd semester 2022/2023. The data collection technique used is a test. The learning outcomes obtained in cycle I were 35.29% and cycle II 85.29%. The conclusion of the research results is that the application of the PQ4R method can improve student learning outcomes in report text material.

Keywords: *learning method, learning outcomes, PQ4R*

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan perubahan-perubahan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan nasional akan tercapai jika didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan terampil terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai.

Guru sebagai pendidik merupakan tombak utama dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajarannya guru yang menciptakan suasana pembelajaran yang tidak lagi berpusat terhadap guru, tetapi berpusat terhadap siswa. Guru juga dituntut untuk membuat pembelajaran yang inovatif sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar dengan optimal sehingga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa dikelas. Pembelajaran yang optimal dimana proses pembelajaran dilakukan dengan efektif dan selektif sesuai dengan materi pelajaran, membuat tujuan pendidikan akan tercapai dengan lebih baik.

Dalam pelajaran Bahasa Inggris, siswa harus mampu memahami teks Bahasa Inggris, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru berperan penting untuk memberikan keterampilan ke siswa dalam menguasai materi pelajaran. Rendahnya kompetensi siswa dalam memahami teks Bahasa Inggris pada aspek-aspek membaca pemahaman dipengaruhi oleh rendahnya motivasi, minat baca siswa dalam belajar, dan kurang tepatnya teknik yang digunakan guru dalam proses mengajar dan belajar (Tambunan, 2020). Hasil penelitian lain mengatakan bahwasanya siswa mengalami kesulitan untuk memahami teks Bahasa Inggris, walaupun siswa tersebut telah membacanya berulang-ulang kali (Juliana & Dwi Suci Amaniarsih, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru, diperoleh bahwa: (1) dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya menggunakan metode caramah, (2) guru memberikan penugasan dengan membaca, (3)

kurangnya perhatian guru terhadap pemahaman siswa, menjadikan siswa untuk tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru juga diperoleh bahwa; (1) guru tidak memiliki pengalaman-pengalaman dalam mengembangkan dan menerapkan strategi atau metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, (2) guru tidak pernah melakukan pelatihan-pelatihan sebagai pengembang kualitas diri,

Materi pelajaran yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari pembelajaran yang dilakukan secara tradisional adalah terbatas pada apa yang diberikan dan dikuasai guru artinya siswa tidak mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Melalui cara pembelajaran seperti itu juga sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum. Walaupun siswa diberikan kesempatan bertanya, dan tidak seorang pun yang bertanya semua itu tidak menjamin siswa sudah mengerti dari materi yang dipelajari. Kemampuan siswa dalam membaca pemahaman berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk berpikir, artinya dalam membaca pemahaman yang dilakukan bukan hanya sekedar untuk memperoleh informasi saja, tetapi perlu pemahaman terhadap isi bahan bacaan tersebut (Pratama & Rohayati, 2017).

Salah satu hambatan yang banyak terjadi pada siswa pada saat sekarang ini adalah rendahnya kuantitas siswa untuk membaca, terutama membaca dan memahami suatu teks Bahasa Inggris bahkan setelah di baca berulang-ulang, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa (Juliana & Pasaribu, 2023). Siswa mengalami kesulitan untuk memahami bahan bacaan dikarenakan kosakata yang dikuasai oleh siswa terbatas, siswa kesulitan untuk membaca teks Bahasa Inggris, strategi yang digunakan guru tidak efektif, penalaran verbal siswa yang lemah, proses informasi dan daya ingat (Westwood, 2008).

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh bahwa; (1) nilai rata-rata siswa diketahui hanya 25% yang mencapai nilai KKM, sedangkan 75% lainnya masih di bawah nilai KKM, (2) selama pelaksanaan pembelajaran siswa lebih banyak bercerita dan tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, (3) siswa lebih senang bermain dibandingkan untuk membaca-baca bahan bacaan,

apalagi Ketika diminta untuk membaca teks bahan bacaan yang berbahasa Inggris siswa terlihat mengeluh dan tidak bersemangat untuk melakukannya, (4) rendahnya keinginan siswa untuk membaca bahan bacaan teks berbahasa Inggris, menjadikan proses aktifitas pembelajaran hanya terpaku pada guru saja, menyebabkan interaksi selama pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan baik. Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran, menyebabkan rendahnya hasil pembelajaran siswa pada matapelajaran bahasa Inggris dan berdampak terhadap tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk mengatasi semua permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam proses pembelajaran baik yang berasal dari guru maupun dari siswa, perlu dilakukan langkah-langkah baru untuk tercapainya tujuan hasil belajar yang diharapkan dan lebih baik. Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Fokus pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Metode PQ4R adalah dalam pengolahan informasi dengan menggunakan Langkah-langkah pelaksanaan, sehingga proses pembelajaran siswa lebih terstruktur dan terarah (Carter, 2013). Thomas dan Robinson mengatakan bahwa dengan menerapkan pembelajaran PQ4R, diharapkan siswa lebih mudah untuk memahami teks bahan bacaan (Tama, 2007). Lebih lanjut lagi penggunaan PQ4R menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan terarah terhadap teks bahan bacaan sehingga siswa mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa melalui metode PQ4R. Pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan strategi PQ4R dapat menambah ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan (Erlina, et.al, 2022). Penggunaan metode PQ4R juga dapat meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, kemampuan membaca dan hasil belajar siswa (Wahyudi & Nanang Abdul Jamal, 2022).

METODE PENELITIAN

Rancangan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) digunakan dalam penelitian dengan menggunakan prosedur penelitian yang

dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahapan perencanaan, perlakuan dan refleksi, dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar di Provinsi Riau. Sampel penelitian siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 34 orang siswa pada matapelajaran Bahasa Inggris untuk materi *report text* semester ganjil Tahun ajaran 2022/2023. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk siklus I dan siklus II diantaranya

1. SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat skenario pembelajaran dalam bentuk RPP dengan menggunakan metode PQ4R untuk materi pelajaran *report text*.
- 2) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas semester ganjil
- 3) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengelola kelas dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.
- b) Guru mengabsensi kehadiran siswa.
- c) Guru melakukan pretest yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
- d) Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa setelah proses belajar mengajar selesai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini menerapkan metode PQ4R dengan langkah berikut;

Langkah-Langkah	Tingkah Laku Guru	Aktivitas Siswa
<i>Preview</i>	Guru memberikan bahan bacaan terhadap siswa Guru menginformasikan kepada siswa cara menemukan ide pokok dan tujuan pembelajaran	Membaca dengan cepat atau selintas untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
<i>Question</i>	Guru menyampaikan kepada siswa untuk memperhatikan makna teks bacaan yang di baca Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan ide-ide pokok yang telah ditemukan dengan menggunakan kata mengapa, siapa dan bagaimana.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru Siswa menjawab pertanyaan yang telah di buat siswa.
<i>Read</i>	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi serta menjawab pertanyaan yang telah di buat.	Siswa membaca secara aktif, kemudian memberi tanggapan terhadap bacaan yang telah diberikan dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat siswa.
<i>Reflect</i>	Guru memberi informasi kepada siswa tentang materi yang menggunakan bahan bacaan	Siswa bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran yang telah dipelajari tetapi

		mencoba memecahkan masalah dari berbagai informasi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan pengetahuan yang telah diketahui sebelum nya melalui bahanbacaan yang telah dibaca.
<i>Recite</i>	Guru meminta siswa untuk membuat intisari atau point penting dari seluruh materi pelajaran	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan Melihat catatan atau intisari yang telah dikerjakan pada langkah sebelumnya Membuat intisari dari seluru materi yang dipelajari
<i>Review</i>	Menugaskan kepada siswa untuk membaca kembali intisari yang telah dibuat dari rincian ide pokok yang ada di dalam pikiran siswa Jika siswa belum yakin dengan jawabannya, maka siswa diminta untuk membaca kembali bahan bacaan yang telah dibaca.	Siswa membaca seluruh inti sari yang telah di kerjakan Membaca kembali bahan bacaan, jika belum yakin atas jawaban yang di kerjakan

3) Penutup

- a) Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran

- b) Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.
- c) Siswa memimpin do'a di akhir pembelajaran.
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan Metode PQ4R pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahap kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, dan akan diperoleh informasi tentang penerapan Metode PQ4R yang dilakukan. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang sudah dilakukan dan dari hasil tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun program siklus selanjutnya.

2. SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada siklus I hasil analisis belum memuaskan maka siklus tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada siklus I.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dan tes hasil belajar. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan soal tes. Teknik pengumpulan data menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh akan dibandingkan dari data awal (sebelum perlakuan) dan data akhir (setelah diberikan perlakuan). Data yang dikumpul melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data hasil belajar siswa.

a. Persentase Frekuensi Aktivitas

Untuk mengetahui jumlah persentase frekuensi aktivitas yang dilakukan oleh siswa, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Data yang diperoleh setelah diberi perlakuan (data hasil belajar) dianalisis menggunakan rumus (Indarti, 2008):

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal, dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus berikut (Sudjana, 2009):

$$P (\text{Indeks Ketuntasan}) = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

c. Keberhasilan Belajar

Untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa, kriteria penilaian yang digunakan:

Tabel.1 Kriteria Penilaian Keberhasilan Belajar

Persentase	Kriteria
>80 %	Sangat baik
60 % - 79 %	Baik
40 % - 59 %	Cukup
20 % - 39 %	Kurang
< 20 %	Sangat kurang

Sumber: Aqib (2011)

Indikator keberhasilan terhadap pelaksanaan penelitian ini terdiri dari:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika mencapai tingkat keberhasilan $\geq 80 \%$.
- 2) Ketuntasan siswa dalam pembelajaran adalah dengan memperoleh nilai hasil belajar mencapai KKM yaitu $\geq 75 \%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)

1. Perencanaan

Pada tahap awal data yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan evaluasi awal untuk siklus I dan II digunakan nilai pretest. Data diperoleh sebagai berikut;

Tabel.2 Data Awal

No	Keterangan	Jumlah Siswa
	Nilai > 75 (Tuntas)	4
	Nilai < 75 (Tidak Tuntas)	30
	Nilai Tertinggi	80
	Nilai Terendah	20
	M	47.94
	P	11.76

Berdasarkan table.2 sebagai data awal diperoleh bahwa nilai siswa > 75 berjumlah 4 orang siswa, nilai < 75 berjumlah 30 orang siswa, dengan nilai rata-rata (M) pada data awal sebesar 47,94 dan nilai P sebagai indeks ketuntasan klasikal sebesar 11,76.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus I data awal nilai siswa telah ada sebagai pedoman pelaksanaan siklus I.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan untuk siklus I dengan menerapkan metode PQ4R. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Pengamatan

Hasil observasi aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R tergambar pada table berikut ini:

Tabel.3 Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru	Skor		Rata-Rata
	O1	O2	
Membuka pelajaran	3	4	3.5
Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.	3	4	3.5
Mengabsensi siswa	4	4	4
Menyampaikan tujuan pelajaran	3	4	3.5
Menyampaikan materi pelajaran	3	3	3
Menggunakan Metode PQ4R	3	3	3
Menyimpulkan Materi Pelajaran	3	4	3.5
Melakukan evaluasi	3	4	3.5
Menutup pelajaran	4	5	4.5
Jumlah			32

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{32}{45} \times 100\% = 71,11\%$$

Hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan metode PQ4R pada siklus I dapat dilihat pada table berikut;

Tabel.4 Data Siklus I

No	Keterangan	Jumlah Siswa
1	Nilai > 75 (Tuntas)	12
	Nilai < 75 (Tidak Tuntas)	22
4	Nilai Tertinggi	88
5	Nilai Terendah	45
6	M	70.03
7	P	35.29

Berdasarkan table.4 sebagai data hasil pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R pada siklus I, diperoleh bahwa nilai siswa > 75 berjumlah 12 orang siswa, nilai < 75 berjumlah 22 orang siswa, dengan nilai rata-rata (M) pada data awal sebesar 70,03 dan nilai P sebagai indeks ketuntasan klasikal sebesar 35,29%.

d. Refleksi

Refleksi yang diperoleh pada siklus I dengan menerapkan metode PQ4R selama proses pembelajaran diperoleh bahwa;

- 1) Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru, dilaksanakan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, diantaranya mengucapkan salam, mempersiapkan kelas dengan mengabsensi siswa, mengetahui kemampuan awal siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan inti, guru masih kesulitan untuk menkondisikan siswa dengan penerapan PQ4R, hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang masih ragu dan kurang yakin untuk menemukan ide-ide pokok dari teks yang telah diberikan yaitu pada tahapan *preview*.
- 3) Pada kegiatan inti tahapan selanjutnya, siswa juga mengalami kendala untuk membuat pertanyaan berdasarkan ide-ide pokok yang telah ditemukan yaitu pada tahapan *question*.

- 4) Pada langkah *recite*, siswa sudah mulai bisa untuk membuat rangkuman atau inti pokok dari teks yang telah diberikan.
- 5) Pada saat siswa membaca seluruh inti sari yang telah di kerjakan (*review*), masih banyak siswa kurang yakin atas jawaban yang diperoleh, padahal jawaban yang di jawab oleh siswa adalah benar.
- 6) Kegiatan akhir guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran dengan baik, hingga mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 7) Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang diperoleh. Hal ini dilihat dari ketuntasan siswa sebanyak 12 orang siswa dengan pencapaian nilai rata-rata 70,03.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus ke II, dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I. Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan proses pembelajaran metode PQ4R, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai siswa di siklus I.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan untuk siklus II dengan menerapkan metode PQ4R. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Pengamatan

Hasil observasi aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R tergambar pada table berikut ini:

Tabel.5 Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru	Skor		Rata-Rata
	O1	O2	
Membuka pelajaran	4	5	4.5
Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.	4	5	4.5
Mengabsensi siswa	4	5	4.5
Menyampaikan tujuan pelajaran	4	5	4.5
Menyampaikan materi pelajaran	3	5	4
Menggunakan Metode	3	4	3.5

PQ4R			
Menyimpulkan Materi Pelajaran	4	5	4.5
Melakukan evaluasi	4	5	4.5
Menutup pelajaran	5	5	5
Jumlah			39.5

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, diperoleh:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{39.5}{45} \times 100\% = 87.78\%$$

Hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan metode PQ4R pada siklus II dapat dilihat pada table berikut;

Tabel.6 Data Siklus II

No	Keterangan	Jumlah Siswa
1	Nilai > 75 (Tuntas)	29
2	Nilai < 75 (Tidak Tuntas)	5
4	Nilai Tertinggi	98
5	Nilai Terendah	70
6	M	82.09
7	P	85.29

Berdasarkan table.6 sebagai data hasil pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R pada siklus I, diperoleh bahwa nilai siswa > 75 berjumlah 29 orang siswa, nilai < 75 berjumlah 5 orang siswa, dengan nilai rata-rata (M) pada data awal sebesar 82,09 dan nilai P sebagai indeks ketuntasan klasikal sebesar 85,29.

d. Refleksi

Refleksi yang diperoleh pada siklus II dengan menerapkan metode PQ4R selama proses pembelajaran sudah jauh lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus I, dan diperoleh bahwa;

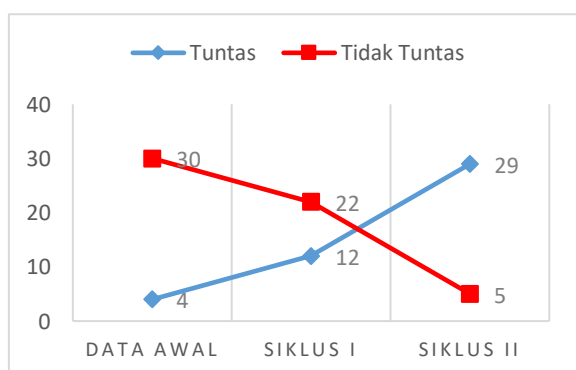
- 1) Pada kegiatan Inti dengan penerapan PQ4R setiap Langkah-langkahnya sudah di lakukan guru dengan baik dan sesuai.
- 2) Aktivitas pembelajaran yang dikerjakan oleh siswa juga sesuai dengan arahan dari guru dengan kondisi kelas yang tenang tanpa adanya keraguan dari siswa untuk menemukan ide-ide pokok dalam teks bacaan, membuat pertanyaan, bahkan membuat intisari dari bahan bacaan yang di tugaskan, hanya beberapa siswa yang masih ragu untuk membuat intisari dari bahan teks bacaan yang dipelajari.

- 3) Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II jauh lebih baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. hal ini ditandai dengan 29 orang siswa yang tuntas, dengan nilai rata-rata 82,09.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah jauh lebih baik dari pada siklus I baik yang dilakukan oleh guru maupun aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

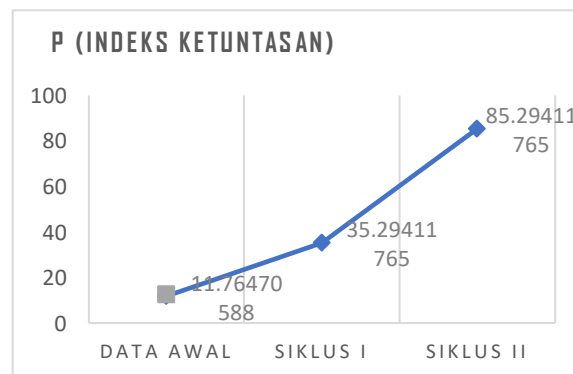
Penerapan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) pada materi *Report Text* terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat pada ketuntasan pelaksanaannya, dan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan grafik ketuntasan belajar siswa, diketahui bahwasanya terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa yang diawali dari data awal 34 orang total siswa, 4 orang siswa yang tuntas sedangkan 30 orang siswa lainnya masih belum tuntas. Pada siklus I dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode PQ4R diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan jumlah ketuntasan, yaitu 12 orang siswa yang tuntas, sedangkan 22 orang siswa lainnya masih belum tuntas tetapi nilai hasil belajar pada siklus I mengalami kenaikan daripada nilai sebelumnya. Pada siklus ke II hasil belajar diperoleh peningkatan, dimana jumlah siswa yang tuntas berjumlah 29 orang dari 34 jumlah orang siswa, sedangkan 5 orang siswa yang belum tuntas.

Nilai P atau indeks ketuntasan klasikat juga untuk melihat ketuntasan belajar siswa, indeks ketuntasan klasikal dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 2. Indeks Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan nilai P yang merupakan indeks ketuntasan klasikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode PQ4R diperoleh bahwa nilai ketuntasan juga mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada siklus I dan juga siklus II.

Hasil penelitian lain diperoleh bahwa dengan menerapkan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa untuk materi report text siswa (Tambunan, 2020). Hasil belajar yang diperoleh siswa baik tentang pemahaman materi maupun peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan pengaruh dari penerapan metode PQ4R, dimana berdasarkan hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dihan dkk (2022) selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R mengajarkan siswa untuk secara mandiri terampil dalam menyusun kalimat tanya untuk penggalan informasi dari teks bacaan yang di baca, meningkatkan daya ingat siswa tanpa harus menghafal, melatih ketelitian untuk memahami isi bacaan dan mengerjakan soal, menumbuhkan keberanian serta kepercayaan diri siswa.

SIMPULAN

Penerapan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) pada materi *Report Text* mengalami peningkatan hasil belajar dengan perolehan persentase pada siklus I 35,29 % dan pada siklus II 85,29 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada Ayahanda Junaidi dan Ibunda Sairah, Ananda tersayang Yogie Pranata, Puti Asilestari, M.Pd., Dr. Citra Ayu, M.Pd., dan Dr. Masrul, M.Pd selaku dosen dan Kaslim Nasrudin, S.Pd., Yanti Basri, S.Pd., M.Hum., serta Ari Desma, S.Pd selaku guru pamong.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, C. E. (2013). *Mindsapes: critical reading skills and strategies*. Boston: Cengage Learning.
- Dihan, Wardah et.al. (2022). Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, Volume 7(1) 2022 Page 88-100*
- Erlina, et.al. (2022). Meningkatkan Minat Baca Melalui Strategi PQ4R Terhadap Siswa SD Negeri Kembaran. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Volume 3, Juli 2022 ISSN: 2621-8097 (Online)*
- Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya: Lembaga Penerbitan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya
- Juliana, J., & Dwi Suci Amaniarsih. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Siswa SMA Nurul Hasanah terhadap Tes Berbahasa Inggris Toefl. *Jurnal SOLMA, 9(1), 143–155*.
- Juliana & Pasaribu. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R. *Communnity Development Journal Vol.4, No. 1 Februari 2023, Hal. 222-227P-ISSN 2721-5008/ E-ISSN 2721-5008222*
- Pratama & Rohayati. (2017). An Used Effect Model Quantum Teaching and Model Cox to Reading Comprehension Skills of Elementary School Students. *Jurnal Khazanah Sekolah Dasar Volume 5 Edisi No. 1*
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tambunan. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Text Report Melalui Metode PQ4R Pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri 11 Jember. *Education Journal: Journal Education Research and Development Volume 5, Nomor 1, Februari2021*.
- Wahyudi & Nanang Abdul Jama. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung. *TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 3 Nomor 22022:h33-55*
- Westwood. (2008). *What Teacher Need to Know About: Reading abd Writing Difficulties*. ACER Press, an imprint of Australian Council for Educational Research Ltd